

Abstrak

Penelitian ini berawal dari fenomena bahwa banyak remaja yang menjalin hubungan berpacaran dengan lawan jenisnya, dimana dalam menjalin hubungan berpacaran tersebut sering terjadinya konflik. Respon remaja terhadap konflik yang dihadapinya dalam hubungan berpacaran berbeda-beda salah satunya yakni dengan menggunakan tindakan kekerasan, yang mana hal tersebut banyak terjadi pada remaja perempuan. Menurut Kemenpppa dalam CATAHU 2018 menyatakan bahwa tindakan kekerasan dalam berpacaran yang terjadi pada wanita meningkat sebanyak 2.073 kasus dari tahun sebelumnya, hal ini dapat terjadi karena adanya anggapan bahwa wanita itu lemah, kemudian mereka tidak menyadari tindakan kekerasan tersebut dan tidak berani untuk melaporkan hal tersebut baik kepada lingkungan terdekat maupun pihak berwajib. Tindakan kekerasan tersebut dapat memberikan dampak secara fisik maupun psikis pada korbannya dalam kurun waktu yang lama, salah satu dampaknya yaitu rendahnya *self esteem* korban, dimana *self esteem* tersebut saling berhubungan dengan *self image*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai *self image* pada remaja putri korban kekerasan dalam berpacaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek dalam penelitian ini berjumlah empat orang, dua orang merupakan subjek dalam penelitian ini dan dua orang lainnya merupakan *significant other* dari masing-masing subjek, subjek dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi dan data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan triangulasi. Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa tindakan kekerasan dalam berpacaran yang dialami oleh kedua subjek memiliki pengaruh yang berbeda pada masing-masing subjek. Tindakan kekerasan dalam berpacaran yang dialami oleh M berdampak pada *self image* yang dimilikinya, M memiliki *self image* negatif setelah hal tersebut terjadi. Tindakan kekerasan dalam berpacaran yang A alami, tidak memberikan dampak yang signifikan pada aspek *self image* yang dimilikinya, karena setelah hal tersebut terjadi A memiliki *self image* positif.

Kata kunci: *kekerasan dalam berpacaran, remaja putri, self image.*